

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu

Penelitian ini merupakan penelitian observasi untuk menggambarkan waktu tunggu pelayanan resep obat jadi dan obat racikan. Teknis pengambilan sampel random sampling secara acak untuk resep obat non racikan dan obat racikan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Swasta X Tangerang mulai dari bulan Maret hingga April 2023 pengambilan data dilakukan pukul 07.00 hingga 16.00 WIB dari hari Senin sampai Sabtu.

3.3 Populasi dan Sampel

Seluruh resep pasien rawat jalan di Rumah Sakit Swasta X Kota Tangerang, berdasarkan resep pada bulan Januari 2023 adalah 3.000 lembar resep rawat jalan. Sampel dihitung menggunakan rumus *Slovin* untuk menentukan banyak sampel yang harus diambil:

$$n = \frac{N}{1 + n (d^2)}$$

Gambar 2.1 Rumus Slovin

N = besar populasi

n = besar sampel

d = tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,05)

Perhitungan jumlah sampel adalah digunakan minimal 353 lembar resep, namun dalam penelitian menggunakan sampel sebanyak 360 lembar resep rawat jalan.

$$\begin{aligned}n &= 3000 / (1 + (3.000 \times 5\%)^2) \\ &= 3.000 / 1 + (3.000 \times 0.0025) \\ &= 3.000 / 1 + 7,5 = 3.000 / 8,5 \\ &= 352,94 = 353 \text{ lembar resep}\end{aligned}$$

3.4 Kriteria Penelitian

Kriteria inklusi adalah pasien rawat jalan yang menebus obat di Rumah Sakit Swasta X Kota Tangerang pada bulan Maret sampai April 2023. Kriteria eksklusi adalah obat *cito* atau alkes yang diresepkan untuk pemakaian saat itu dan tidak untuk dibawa pulang.

3.5 Instumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan resep pasien rawat jalan di Instalasi Farmasi untuk resep obat non racikan atau resep racikan dengan melihat waktu pelayanan resep sampai dengan pemeriksaan obat jadi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Waktu tunggu diukur dari mulai tahap penerimaan resep, perhitungan harga, pembayaran, pengambilan obat, peracikan, pemberian etiket, pemberian informasi obat sampai obat diterima oleh pasien. Penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung dengan mencatat waktu setiap proses, pengerjaan obat yang dimulai dengan resep masuk melalui media elektronik ke farmasi setelah resep tercetak resep diverifikasi oleh apoteker kemudian diinput ke sistem dan

lembar transaksi diberikan ke pasien untuk pembayaran ke kasir. Resep disimpan di tempat wadah resep dan diberikan ke petugas pengemasan, setelah selesai dikemas diberikan ke petugas pengecekan kemudian ke petugas penyerahan obat untuk diserahkan ke pasien. Resep racikan setelah dari petugas pengemasan obat racikan diberikan ke petugas peracikan dan setelah selesai diracik kemudian resep obat di berikan kepetugas pengecekan untuk diserahkan ke pasien.

3.7 Analisis Data

Nilai rata-rata dihitung untuk setiap langkah pelayanan resep racikan dan non racikan dengan pengolahan data yang terkumpul secara komputerisasi menggunakan teknik random sampling. Data tersebut kemudian dibandingkan dengan standar pelayanan pada rumah sakit yaitu 10 menit untuk resep obat non racikan dan 20 menit untuk resep obat racikan. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan excel dan hasil akan ditampilkan sebagai persentase dan tabel.